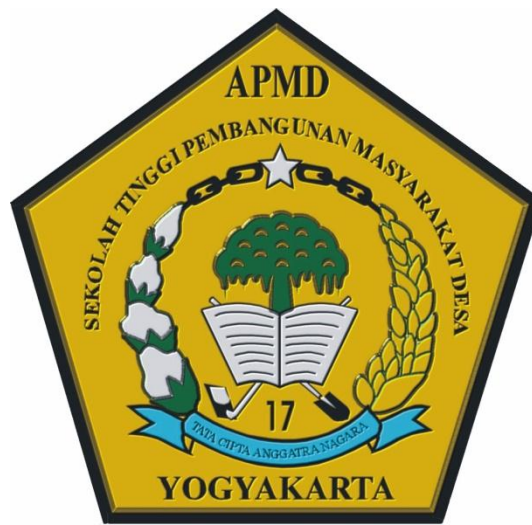


**PENDAMPINGAN PENGELOLAAN DAN OPTIMALISASI ADMINISTRASI  
KELOMPOK PEREMPUAN RENTAN SOSIAL EKONOMI (PRSE)  
“SELO BERSERI” KALURAHAN SELOMARTANI KAPANEWON KALASAN  
KABUPATEN SLEMAN  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**



**Disusun Oleh :**

**AZEP BAYU KUNCORO**

**16330005**

**PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA DIPLOMA TIGA**

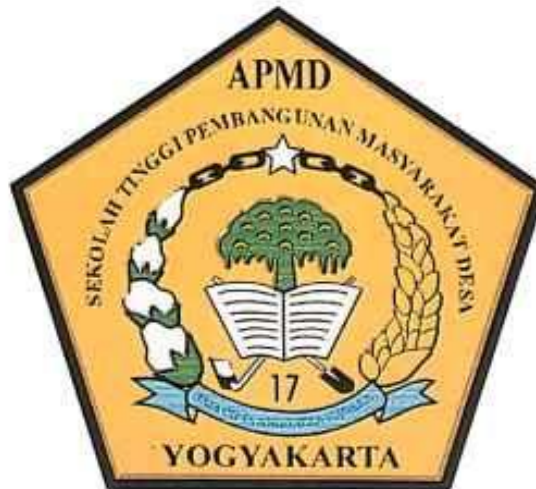
**SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**PENDAMPINGAN PENGELOLAAN DAN OPTIMALISASI  
ADMINISTRASI KELOMPOK PEREMPUAN RENTAN SOSIAL EKONOMI  
(PRSE) "SELO BERSERI" KALURAHAN SELOMARTANI KAPANEWON  
KALASAN KABUPATEN SLEMAN  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**



**Disusun Oleh :**

**AZEP BAYU KUNCORO**

**16330005**

**PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA DIPLOMA TIGA  
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"  
YOGYAKARTA**

**2022**



## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir (LTA) sebagai syarat memperoleh gelar Ahli Madya merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Saya menyatakan bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam LTA ini.

Yogyakarta, 7 Januari 2022



Azep Bayu Kuncoro  
NIM : 16330005

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah disetujui dan dipertahankan di depan Tim Penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta pada:

Hari : Jumat  
Tanggal : 14 Januari 2022  
Jam : 10.00-11.30 WIB  
Tempat : Ruang Ujian LTA STPMD "APMD" Yogyakarta


### TIM PENGUJI

### NAMA

### TANDA TANGAN

Pembimbing/Penguji I : Hery Purnomo, S.Sos, M.PA

Penguji II : Ir. Rini Dorojati, M.S.



Ketua PRSE "Selo Berseri"

Ketua Program Prodi PMD



Saryati



Ir. Rini Dorojati M.S  
NIP. 195911211987022001

## MOTTO

***“ Bagaimanapun juga  
merawat cita-cita taakan  
semudah berkata-kata.  
Rencana berikutnya rajut  
lagi cerita, merapal do’a  
gas sekencang-kencangnya”***

## PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan Laporan Tugas Akhir ini dapat berjalan dengan lancar.

Dengan segenap kerendahan hati penulis mempersembahkan rasa terima kasih kepada orang-orang tercinta dalam hidup penulis :

1. Ibu penulis yang selalu memberikan semangat dan doa yang tulus kepada penulis, sehingga penulis tetap semangat dalam belajar sampai akhir tugas ini.
2. Kepada Ibu Ir. Rini Dorojati M.S selaku Ketua Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa Diploma Tiga, dan Bapak Hery Purnomo, S.Sos., M.P.A. selaku Dosen Pembimbing LTA yang selalu mendukung dan memberikan semangat sampai akhir tugas ini.
3. Sahabat-sahabat Penyusun, terutama kepada Novi Anggraini, S.Pd.Si , Fitri Maryani, S.Pd, Lintang Putri Permatasari, A.Md., Uji Nugroho Eko Wasono, A.Md., dan Faqih Derryl Muzakki, yang selalu mengingatkan dan mendorong penyusun agar segera menyelesaikan Magang serta Laporan Tugas Akhir ini.
4. Semua pihak yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini.

Penulis



AZEP BAYU KUNCORO

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Tuhan yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah Laporan Tugas Akhir ini dengan judul Pendampingan Pengelolaan Kelompok Dan Optimalisasi Administrasi Kelompok Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) “Selo Berseri” Kalurahan Selomartani Kapanewon Kalasan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari pihak-pihak terkait, Laporan Tugas Akhir ini tidak akan selesai dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Sutoro Eko Yunanto selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
2. Ibu Ir. Rini Dorojati M.S selaku Ketua Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa Diploma Tiga.
3. Bapak Hery Purnomo, S.Sos., M.P.A. selaku Dosen Pembimbing yang selalu dengan sabar membimbing dan memberikan arahan dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
4. Seluruh Dosen STPMD “APMD” yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis berada di bangku kuliah.
5. Bapak Sigit Tri Suhartoyo selaku Lurah Kalurahan Selomartani dan Pamong Kalurahan beserta staf atas izin magang, bimbingannya serta kemudahan untuk mendapatkan data informasi yang penulis butuhkan selama melakukan kegiatan magang.
6. Bapak Maryana selaku Kamituwo Kalurahan Selomartani yang merupakan pelindung dari kelompok Perempuan Rentan Sosial Ekonomi “Selo

Berseri” yang memberi arahan, bimbingan dan evaluasi selama proses kegiatan magang.

7. Ibu Saryati, selaku Ketua Kelompok Perempuan Rentan Sosial Ekonomi “Selo Berseri”, yang telah menerima dan membantu penulis dalam melaksanakan kegiatan magang.
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis mulai proses magang sampai penyelesaian karya tulis ini.
9. Teman-teman dan sahabat seperjuangan yang selalu mengingatkan dan memberikan dukungan serta semangatnya dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun sehingga Laporan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi parapembaca.

Yogyakarta, 7 Januari 2022

Penulis



AZEP BAYU KUNCORO

NIM:16330005



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sosial ekonomi adalah kedudukan seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta pendapatan. Manusia sebagai makhluk sosial yang artinya bahwa manusia tidak dapat hidup wajar tanpa adanya bantuan dari orang lain.(Bagya.2007) Sedangkan ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu *oikos* yang berarti keluarga atau rumah tangga dan *nomos* yang berarti peraturan.(Gilarso.2004) Manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi pada dasarnya selalu menghadapi masalah ekonomi. Masalah ekonomi yang dihadapi manusia adalah kenyataan bahwa kebutuhan manusia yang tidak terbatas, sedangkan alat pemenuh kebutuhan manusia jumlahnya terbatas.

Beberapa faktor yang mempengaruhi perbedaan kebutuhan setiap orang antar lain :

1. Faktor ekonomi
2. Faktor lingkungan sosial budaya
3. Faktor fisik
4. Faktor pendidikan
5. Faktor moral

Dari awal kemerdekaan sampai era reformasi kesenjangan antar provinsi masih terlihat dalam hal ini masih diukur dari tingkat harapan hidup, tingkat pendidikan, pembangunan serta pendapatan.(Wiroutomo.2012) Dalam hal pembangunan sosial ekonomi yang tidak merata menyebabkan tingkat kemiskinan yang masih tinggi khususnya di Indonesia.(Ali.2009) Secara sosiologis, kelompok adalah setiap kumpulan manusia yang memiliki pola interaksi yang terorganisir dan terjadi secara berulang-ulang. Hakikat keberadaan kelompok sosial bukanlah terletak pada dekatnya jarak fisik melainkan pada kesadaran untuk berinteraksi.(Budiarti.2009)

Perempuan Rentan Sosial Ekonomi (PRSE) adalah seorang wanita dewasa berusia 18-59 tahun dengan status menikah, belum menikah, bercerai atau janda yang ditinggal suami tanpa kejelasan, dan menjadi pencari nafkah

utama keluarga yang tidak mempunyai penghasilan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karena faktor kemiskinannya, keterbelakangan dan kebodohnya mengalami gangguan fungsional dalam kehidupan sosial dan ekonominya sehingga yang bersangkutan mengalami kesulitan untuk menjalankan peranan sosial.(Kemensos RI.2005)

Perempuan Rentan Sosial Ekonomi (PRSE) kebanyakan berasal dari keluarga yang kurang mampu dan seringkali mendapatkan pandangan negatif dari masyarakat sekitarnya. Mereka tidak diberikan kesempatan untuk mendapatkan hak yang sama karena diskriminasi dari orang lain, dan faktor-faktor lain seperti SARA(suku agama ras antar golongan).

Kelompok PRSE “Selo Berseri” (Perempuan Rentan Sosial Ekonomi) merupakan Kelompok binaan Dinas Sosial Kabupaten Sleman dan Kalurahan Selomartani yang mewadahi para wanita yang belum menikah atau janda (cerai/cerai mati) yang masih memiliki anak usia sekolah dengan keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan biaya pendidikan anaknya dan pemenuhan kebutuhan pokok sehari-hari. Kelompok PRSE “Selo Berseri” ini dibentuk pada 5 Juni 2016, beranggotakan 18 orang berlokasi di Kalurahan Selomartani.

Kelompok PRSE “Selo Berseri” memiliki keterbatasan dalam mengelola administrasi kelompok dan dalam pemasaran produk olahan yang di produksi. Kelompok ini memiliki potensi yaitu usaha dagang bersama atas produk yang diolah oleh beberapa anggota kelompok, untuk produk olahannya berupa makanan ringan atau snack tradisional seperti emping jagung, emping melinjo, dan kripik kerak nasi. Akan tetapi dalam proses produksi belum semua anggota terlibat dan pemasaran hasil olahan produk hanya dipasarkan dengan di titipkan di kios-kios di area Kalurahan Selomartani.

Berdasarkan kondisi Kelompok PRSE “Selo Berseri” tersebut maka pemegang tertarik untuk melakukan magang di kelompok ini dengan judul “Pendampingan Pengelolaan Dan Optimalisasi Administrasi Kelompok Perempuan Rentan Sosial Ekonomi (PRSE) “Selo Berseri” Kalurahan Selomartani Kapanewon Kalasan Kabupaten Sleman.

## **B. Tujuan Magang**

Tujuan magang yaitu :

1. Untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok.
2. Untuk mengatasi dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi kelompok.

## **C. Sasaran dan Lokasi Magang**

### 1. Sasaran

Pemagang memilih Kelompok PRSE (Perempuan Rentan Sosial Ekonomi) “Selo Berseri” sebagai obyek sasaran magang.

### 2. Lokasi

Lokasi magang bertempat di Kalurahan Selomartani, Kapanewon Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **D. Metode**

Metode yang digunakan yakni dengan menggunakan metode S.W.O.T. Analisis SWOT adalah sebuah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threat*) yang terjadi dalam proyek atau di sebuah usaha bisnis, atau mengevaluasi lini-lini produk sendiri maupun pesaing. Untuk melakukan analisis, ditentukan tujuan usaha atau mengidentifikasi objek yang akan dianalisis. Kekuatan dan kelemahan dikelompokkan ke dalam faktor internal, sedangkan peluang dan ancaman diidentifikasi sebagai faktor eksternal.(Rangkuty.2015)

Menurut Pearce dan Robinson SWOT adalah singkatan dari kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*weakness*) intern perusahaan serta peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threat*) dalam lingkungan yang dihadapi perusahaan. Analisis SWOT merupakan cara sistematis untuk mengidentifikasi faktor-faktor dan strategi yang menggambarkan kecocokan paling baik diantara mereka. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan memaksimalkan kekuatan dan peluang meminimalkan kelemahan dan ancaman. Bila diterapkan secara akurat, asumsi sederhana ini mempunyai dampak yang sangat besar atas rancangan

suatu strategik yang berhasil.(Robinson.2008)

Analisa ini secara logis dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan. Proses pengambilan keputusan berkaitan dengan visi dan misi perusahaan serta tujuan perusahaan. Sehingga analisis SWOT dapat digunakan sebagai alat efektif untuk menganalisis faktor- faktor yang mempengaruhi perusahaan, sebagai proses pengambilan keputusan untuk menentukan strategi.

#### **a. Faktor- Faktor dalam Analisis SWOT**

##### **1. Kekuatan (*Strenghts*)**

Kekuatan merupakan sumber daya/ kapabilitas yang dikendalikan oleh perusahaan atau tersedia bagi suatu perusahaan yang membuat perusahaan relatif lebih unggul dibanding dengan pesaingnya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang dilayaninya. Kekuatan muncul dari sumber daya dan kompetensi yang tersedia bagi perusahaan.

Kekuatan dapat terkandung dalam sumber daya keuangan, citra, kepemimpinan pasar, hubungan pembeli dan pemasok dan faktor- faktor lain. Faktor- faktor kekuatan yang dimiliki perusahaan atau organisasi adalah kompetensi khusus yang terdapat dalam organisasi yang berakibat pada pemilikan keunggulan komparatifoleh unit usaha di pasaran. Dikatakan demikian karena satuan bisnis memiliki sumber keterampilan, produk andalan dan sebagainya yang membuatnya lebih kuat dari pada pesaing dalam memuaskan kebutuhan pasar yang sudah direncanakan akan dilayani oleh satuan usaha yang bersangkutan.(Siagian.2011)

##### **2. Kelemahan (*Weakness*)**

Kelemahan merupakan keterbatasan/ kekurangan dalam satu atau lebih sumber daya/ kapabilitas suatu perusahaan relatif terhadap pesaingnya, yang menjadi hambatan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan secara efektif. Dalam praktek keterbatasan dan kelemahan - kelemahan tersebut bisa terlihat pada sarana dan prasarana yang dimiliki atau tidak dimiliki, kemampuan manajerial yang rendah,

keterampilan pemasaran yang tidak sesuai dengan tuntutan pasar, produk yang tidak atau kurang diminati oleh konsumen atau calon pengguna dan tingkat perolehan keuntungan yang kurang memadai.

Kekuatan dan kelemahan internal merupakan aktivitas terkontrol suatu organisasi yang mampu dijalankan dengan sangat baik atau buruk. Hal ini muncul dalam manajemen, pemasaran, keuangan atau akuntansi, produksi, penelitian dan pengembangan dan sebagainya.(David.2011)

### 3. Peluang (*Opportunities*)

Peluang merupakan situasi utama yang menguntungkan dalam lingkungan suatu perusahaan. Kecenderungan utama merupakan salah satu sumber peluang. Identifikasi atas segmen pasar yang sebelumnya terlewatkan, perubahan dalam kondisi persaingan/ regulasi, perubahan teknologi, dan membaiknya hubungan dengan pembeli/ pemasok dapat menjadi peluang bagi perusahaan.

### 4. Ancaman (*Threats*)

Ancaman merupakan situasi utama yang tidak menguntungkan dalam lingkungan suatu perusahaan. Ancaman merupakan penghalang utama bagi perusahaan dalam mencapai posisi saat ini atau yang diinginkan. Masuknya pesaing baru, pertumbuhan pasar yang lamban, meningkatnya kekuatan tawar-menawar dari pembeli/ pemasok utama, perubahan teknologi, dan direvisinya atau pembaharuan peraturan, dapat menjadi penghalang bagi keberhasilan perusahaan.(Sedarmayanti.2014)

Faktor kekuatan dan kelemahan dalam suatu perusahaan, sedang peluang dan ancaman merupakan faktor - faktor lingkungan yang dihadapi oleh perusahaan yang bersangkutan. Analisis SWOT merupakan instrument yang ampuh dalam melakukan analisis strategi, kemampuan tersebut terletak pada kemampuan parapenentu strategi perusahaan untuk memaksimalkan peranan faktor kekuatan dan pemanfaatan peluang sehingga berperan sebagai alat untuk meminimalisasi kelemahan yang terdapat dalam tubuh perusahaan dan

menekan dampak ancaman yang timbul dan harus dihadapi.(Robinson.2008)

## **b. Analisis Matriks SWOT**

Untuk membuat suatu rencana harus mengevaluasi faktor eksternal maupun faktor internal. Analisis faktor-faktor haruslah menghasilkan adanya kekuatan (*strength*) yang dimiliki oleh suatu organisasi, serta mengetahui kelemahan (*weakness*) yang terdapat pada organisasi itu. Sedangkan analisis terhadap faktor eksternal harus dapat mengetahui peluang (*opportunity*) yang terbuka bagi organisasi serta dapat mengetahui pula ancaman (*treath*) yang dialami oleh organisasi yang bersangkutan.

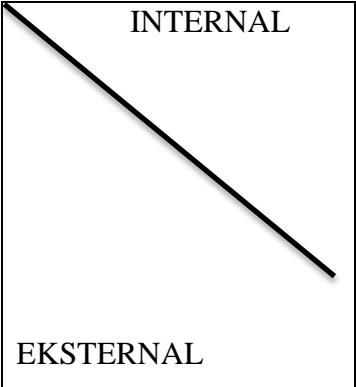
Untuk menganalisis secara lebih dalam tentang SWOT, maka perlu dilihat faktor eksternal dan internal sebagai bagian penting dalam analisis SWOT, yaitu:

1. Faktor eksternal ini mempengaruhi *opportunities* and *threats* (O dan T). Dimana faktor ini menyangkut dengan kondisi- kondisi yang terjadi di luar perusahaan yang mempengaruhi dalam pembuatan keputusan perusahaan. Faktor ini mencakup lingkungan industry (*industry environment*) dan lingkungan bisnis makro (*macro environment*), ekonomi, politik, hukum, teknologi, kependudukan, dan sosial budaya.
2. Faktor internal ini mempengaruhi terbentuknya *strengths* and *weaknesses* (S dan W). Dimana faktor ini menyangkut dengan kondisi yang terjadi dalam perusahaan, yang mana ini turut mempengaruhi terbentuknya pembuatan keputusan (*decision making*) perusahaan. Faktor internal ini meliputi semua macam manajemen fungsional: pemasaran, keuangan, operasi, sumberdaya manusia, penelitian dan pengembangan, sistem informasi manajemen, dan budaya perusahaan (*corporate culture*).(Fahmi.2013)

Matriks SWOT dapat menggambarkan bagaimana peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal perusahaan diantisipasi dengan

kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Maktriks SWOT akan mempermudah merumuskan berbagai strategi. Pada dasarnya alternatif strategi yang diambil harus di arahkan pada usaha- usaha untuk menggunakan kekuatan dan memperbaiki kelemahan, memanfaatkan peluang- peluang bisnis serta mengatasi ancaman. Sehingga dari matriks SWOT tersebut akan memperoleh empat kelompok alternatif strategi yang disebut strategi SO, strategi ST, strategi WO, dan strategi WT.(Kuncoro.2005)

Tabel I. Tabel Strategi S.W.O.T

<div style="text-align: center;">INTERNAL</div>  <div style="text-align: center;">EKSTERNAL</div>	<div style="text-align: center;"><i>STRENGTH (S)</i></div> Menentukan faktor – faktor kekuatan yang berasal dari internal kelompok.	<div style="text-align: center;"><i>WEAKNESS (W)</i></div> Menentukan faktor – faktor kelemahan yang berasal dari internal kelompok.
<div style="text-align: center;"><i>OPPORTUNITY (O)</i></div> Menentukan faktor – faktor peluang yang berasal dari eksternal kelompok.	<div style="text-align: center;">Strategi <i>SO</i></div> Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada.	<div style="text-align: center;">Strategi <i>WO</i></div> Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang.
<div style="text-align: center;"><i>THREATS (T)</i></div> Menentukan faktor – faktor ancaman yang berasal dari eksternal kelompok.	<div style="text-align: center;">Strategi <i>ST</i></div> Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman.	<div style="text-align: center;">Strategi <i>WT</i></div> Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.

Masing- masing alternatif strategi tersebut adalah (Umar.2010):

a. Strategi SO (*Strenght- Opportunity*)

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar- besarnya.

b. Strategi ST (*Strenght- Threath*)

Strategi ini dibuat berdasarkan kekuatan- kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengantisipasi ancaman- ancaman yang ada.

c. Strategi WO (*Weakness- Opportunity*)

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

d. Strategi WT (*Weakness- Threath*)

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif, berusaha meminimalkan kelemahan- kelemahan perusahaan serta sekaligus menghindari ancaman- ancaman.

**E. Strategi Magang**

**1. Fasilitasi**

Dalam kegiatan fasilitasi, pemegang memfasilitasi Kelompok PRSE “Selo Berseri” dalam pembuatan buku administrasi kelompok dan meningkatkan kualitas hasil produk olahan yang nantinya akan menjadi produk unggulan Kelompok PRSE “Selo Berseri”.

**2. Pendampingan**

Pemegang mendampingi Kelompok PRSE “Selo Berseri” pada setiap kegiatan kelompok berlangsung, hal tersebut dilakukan agar mahasiswa dapat memperoleh informasi tentang permasalahan dan kebutuhan kelompok. Selain itu, pemegang juga ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan maupun pertemuan kelompok.

**3. Mediasi**

Pemegang dapat membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi dengan memberikan masukan atau saran kepada Kelompok PRSE “Selo Berseri” ataupun melakukan penyelesaian masalah dengan solusi pihak ketiga sebagai penengah.

**F. Peran Mahasiswa dalam Kegiatan Magang**

Peran mahasiswa dalam kegiatan magang, diantaranya yaitu :



### **1. Fasilitator**

Mahasiswa memfasilitasi dalam melakukan kegiatan sesuai dengan program kerja yang sudah dibuat. Hal tersebut dilakukan dengan harapan dalam melaksanakan kegiatan nantinya tidak akan mengalami kesulitan.

### **2. Pendamping**

Pemegang sebagai pendamping melakukan pendampingan selama kegiatan magang dan ikut berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan kelompok. Serta menyelenggarakan FGD (Focus Group Discussion) dengan Kelompok PRSE “Selo Berseri”.

### **3. Mediator**

Yaitu bagaimana pemegang dapat menyelesaikan suatu permasalahan yang ada dikelompok dengan cara mendampingi pengurus dan anggota kelompok dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

## **G. Hasil yang Diharapkan**

### **1. Bagi Mahasiswa**

- a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru di Kelompok PRSE “Selo Berseri”
- b. Mahasiswa mendapat kesempatan untuk menerapkan teori yang diberikan selama masa perkuliahan.
- c. Mahasiswa mampu memberikan solusi dari permasalahan yang ada di dalam Kelompok PRSE “Selo Berseri”

### **2. Bagi Kelompok PRSE “Selo Berseri”**

- a. Membantu mempermudah pembuatan buku administrasi kelompok.
- b. Membantu kelompok dalam meningkatkan semangat dalam mengoptimalkan program kerja yang telah disusun.
- c. Memperoleh bantuan tenaga dan pemikiran dalam memecahkan permasalahan.

## **BAB II**

### **DESKRIPSI UMUM LOKASI MAGANG**

#### **A. Deskripsi Wilayah Kalurahan Selomartani**

Kalurahan Selomartani merupakan salah satu Kalurahan di Kapanewon Kalasan yang terletak di paling ujung utara dan barat Kapanewon Kalasan. Letak Kalurahan Selomartani cukup strategis, berada di jalur alternatif yang menghubungkan antara Kota Klaten ke Kabupaten Sleman juga dengan kota Magelang. Berikut deskripsi wilayah Kalurahan Selomartani.

##### **1. Keadaan Geografis**

###### **a. Batas Wilayah dan Orbitasi**

Batas wilayah Kalurahan Selomartani Kapanewon Kalasan Kabupaten Sleman yaitu :

Sebelah Utara	: Kalurahan Widodomartani, Bimomartani Kapanewon Ngemplak
Sebelah Selatan	: Kalurahan Purwomartani, Tirtomartani dan Tamanmartani Kapanewon Kalasan
Sebelah Barat	: Kalurahan Wedomartani Kapanewon Ngemplak
Sebelah Timur	: Kalurahan Tamanmartani Kapanewon Kalasan

Orbitasi Kalurahan Selomartani dengan pusat-pusat pemerintahan di atasnya adalah sebagai berikut :

Jarak dari pusat ibukota Kapanewon :  $\pm 4$  Km

Jarak dari pusat ibukota Kabupaten :  $\pm 17$  Km

Jarak dari pusat ibukota Provinsi :  $\pm 17$  Km

Jarak dari pusat ibukota Negara :  $\pm 600$  Km

**b. Topografi**

Kalurahan Selomartani terletak pada ketinggian 450mDpl, yang terdiri dari daerah dataran rendah dengan rata-rata curah hujan 2.000 – 3.000 mm/th. Adapun suhu rata-rata harian berkisar antara 30 – 37°C, sehingga Kalurahan Selomartani beriklim panas.

**c. Luas Wilayah**

Luas wilayah Kalurahan Selomartani secara keseluruhan adalah 896Ha yang merupakan tanah hak milik dan hak pakai bagi warga Kalurahan Selomartani.

**d. Hidrologi**

Wilayah Kalurahan Selomartani dilalui oleh Sungai Kuning yang berhulu di Gunung Merapi. Sungai ini merupakan sumber air untuk pengairan di lahan pertanian yang ada di Kalurahan Selomartani dan sekitarnya.

**2. Keadaan Demografis**

**a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

Penyebaran penduduk merupakan potensi yang sangat menentukan kemajuan dan perkembangan suatu wilayah, karena penduduk merupakan subyek dan obyek pembangunan. Penyebaran penduduk di Kalurahan Selomartani cenderung merata, dengan keseimbangan luas wilayah di masing-masing pedukuhan. Berdasarkan data monografi Kalurahan tahun 2020, dengan luas wilayah 896Ha, Kalurahan Selomartani dihuni oleh 1.3605 jiwa, tersebar di 20 Pedukuhan dengan jumlah keluarga 4.548 KK. Berikut merupakan data jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel II.1.**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Keterangan	Frekuensi (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	6.780	49,84
2.	Perempuan	6.825	50,16
<b>Jumlah</b>		<b>1.3605</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Data Monografi Kalurahan Selomartani 2020*

Berdasarkan **Tabel II.1.** dapat diketahui bahwa masyarakat Kalurahan Selomartani yang jumlah penduduknya 13.605 jiwa, perempuan lebih banyak daripada laki-laki. Persamaan gender dan peran perempuan sangat diusahakan di Kalurahan Selomartani dengan melibatkan perempuan dalam berbagai kegiatan dan pengambilan keputusan bersama.

**b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Usia**

Berdasarkan Data Profil Kalurahan Selomartani tahun 2020, komposisi penduduk Kalurahan Selomartani dihuni oleh 13.605 jiwa dan jumlah penduduk Kalurahan Selomartani berdasarkan struktur usia dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel II.2.**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Usia**

No	Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	0 – 14	2.667	19,60
2	15 – 24	1.993	14,65
3	25 – 54	6.272	46,10
4	> 55	2.673	19,65
<b>Jumlah</b>		<b>13.605</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Data Monografi Kalurahan Selomartani 2020*

Berdasarkan **Tabel II.2.** kisaran usia penduduk Kalurahan Selomartani paling banyak antara 25 – 54 tahun yakni sebesar 46,10 %, selanjutnya usia antara 15 – 24 tahun yakni sebesar 14,65 %, selanjutnya usia antara 0 – 14 tahun sebesar 19,60 %, sedangkan usia diatas 55 tahun sebesar 19,65 %. Usia 25 – 54 tahun merupakan usia tenaga kerja produktif. Banyaknya penduduk dengan usia produktif tersebut dapat berdampak bagus dalam bidang sosial dan ekonomi.

**c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama**

**Tabel II.3.**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama**

No	Agama	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Islam	1.3306	97,80
2	Kristen	80	0,59
3	Katolik	196	1,44
4	Hindu	22	0,16
5	Budha	1	0,01
<b>Jumlah</b>		<b>13.605</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Data Monografi Kalurahan Selomartani 2020*

Berdasarkan **Tabel II.3.** dapat diketahui bahwa penduduk di wilayah Kalurahan Selomartani menganut berbagai macam kepercayaan. Mayoritas penduduk di Kalurahan Selomartani menganut Agama Islam, dengan jumlah 1.3306 jiwa. Adanya berbagai macam kepercayaan ini tidak lantas membuat masyarakat menjadi membeda-bedakan satu sama lain.

**d. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan. Pendidikan menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan untuk memberdayakan manusia, karena dengan pendidikan kita tidak hanya mempunyai bekal pengetahuan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dalam setiap pembangunan masyarakat. Maju tidaknya suatu Negara juga dapat dilihat dan diukur dari tingkat pendidikan penduduknya. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel II.4.**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

<b>No</b>	<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Tidak/belum Sekolah	1.331	9,78
2	Taman Kanak-Kanak	1.723	12,66
3	Sekolah Dasar	1.940	14,25
4	SMP/SLTP	2.102	15,45
5	SMA/SLTA	5.254	38,62
6	Akademi / D1-D3	390	2,86
7	Sarjana (S1- S3)	868	6,38
<b>Jumlah</b>		<b>13.605</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Data Monografi Kalurahan Selomartani 2020*

Berdasarkan **Tabel II.4.** dapat diketahui bahwa di Kalurahan Selomartani paling banyak masyarakat mengenyam pendidikan di jenjang SMA/SLTA sebanyak 38,62 %. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat yang ada di Kalurahan Selomartani sadar akan pentingnya pendidikan.

e. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel II.5.

Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase (%)
1	Petani	907	12,32
2	Buruh Tani	696	9,46
3	Pedagang/Wiraswasta	628	8,53
4	Pegawai Negeri Sipil	291	3,95
5	Karyawan Swasta	3072	41,75
6	ABRI/TNI/POLRI	136	1,84
7	Pensiunan	187	2,54
8	Pertukangan	386	5,24
9	Jasa	117	1,60
10	Buruh Harian Lepas	690	9,37
11	Guru	143	1,94
12	Dosen	24	0,32
13	Peternakan dan Perikanan	36	0,50
14	Doker dan Perawat	14	0,20
15	Perangkat Kalurahan	29	0,40
16	Lurah	1	0,013
<b>Jumlah</b>		<b>7.357</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Data Monografi Kalurahan Selomartani 2020

Berdasarkan **Tabel II.5.** mata pencaharian penduduk Kalurahan Selomartani sangat bervariasi. Persentase terbanyak sebagai karyawan swasta yaitu sebanyak 41,75%. Namun masyarakat Kalurahan Selomartani ada yang memang berniat memajukan daerah sendiri dengan menggarap lahan dan berdagang tanpa bergantung pada pekerjaan kantor, hal ini dapat dilihat pada persentase petani yaitu 12,32 % dan pedagang/wiraswasta yaitu 8,53 %.

### **3. Keadaan Sosial Masyarakat**

Penduduk Kalurahan Selomartani mayoritas pada usia produktif, yaitu 25 – 54 tahun, merupakan sumber tenaga kerja. Maka dibutuhkan lapangan pekerjaan yang memadai yang dapat menampung mereka agar bisa bekerja dan mendapatkan penghasilan. Dilihat dari tingkat kehidupannya, masyarakat di Kalurahan Selomartani masih ada yang hidup pada kondisi pra sejahtera.

Kegiatan gotong royong, pertemuan rutin RT, pertemuan rutin Padukuhan, pertemuan PKK, menjenguk tetangga yang sedang sakit, maupun pertemuan ritual tahlilan, aqiqah, sripahan dan lain sebagainya masih berlangsung, bahkan bagi masyarakat merupakan sebuah ‘kewajiban’ yang tidak bisa ditinggalkan sebagai bentuk solidaritas persaudaraan. Kerukunan antar warga juga sangat terjaga.

Partisipasi perempuan dalam proses pembangunan tampak di berbagai bidang mulai dari pertanian, produksi rumah tangga hingga buruh. Banyak di antara masyarakat petani yang pekerjaannya dilakukan oleh kaum ibu, sedangkan suaminya bekerja pada sektor lain. Kegiatan Kelompok Perempuan lebih aktif dibandingkan dengan kelompok pria seperti PKK Kalurahan, PKK Padukuhan, Dasa Wisma, Posyandu, dan kelompok kegiatan yang lain.



#### 4. Sarana dan Prasarana

##### a. Permukiman

Ada masyarakat Kalurahan Selomartani yang belum mempunyai /menempati rumah sendiri. Ada beberapa KK yang menempati satu rumah untuk bersama. Biasanya KK yang menempati bersama dalam satu rumah, masih ada ikatan keluarga, atau warga pendatang yang menyewa rumah pada suatu keluarga. Dari 4.218 buah jumlah rumah yang ada, 4.140 rumah merupakan rumah permanen, 48 rumah merupakan rumah semi permanen, dan 30 rumah merupakan rumah non permanen.

##### b. Fasilitas Pendidikan

Ada beberapa fasilitas pendidikan yang terdapat di Kalurahan Selomartani, diantaranya yaitu :

**Tabel II.6.**

**Fasilitas Pendidikan**

No	Fasilitas Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-Kanak	6
2	Sekolah Dasar	6
3	SMP	1
4	SMA	0

*Sumber : Data Monografi Kalurahan Selomartani 2020*

Berdasarkan **Tabel II.6.** Fasilitas pendidikan di Kalurahan Selomartani ada untuk jenjang pendidikan Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sedangkan untuk menempuh pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi harus keluar dari Kalurahan Selomartani maupun ke Kota.

**c. Fasilitas Peribadatan**

**Tabel II.7.**  
**Jumlah dan Sebaran Fasilitas Peribadatan**

No	Fasilitas Ibadah	Jumlah
1	Masjid	38
2	Mushola	32
3	Pura	1

*Sumber : Data Monografi Kalurahan Selomartani 2020*

Berdasarkan **Tabel II.7.** Fasilitas peribadatan terdiri dari masjid dan mushola, hampir semua Padukuhan di Kalurahan Selomartani sudah memiliki tempat peribadatan seperti masjid ataupun mushola dikarenakan mayoritas penduduk Kalurahan Selomartani menganut agama Islam. Sedangkan fasilitas peribadatan selain agama Islam, terdapat sebuah Pura sebagai tempat peribadatan agama Hindu.

**d. Fasilitas Kesehatan**

**Tabel II.8.**  
**Jumlah dan Sebaran Fasilitas Kesehatan**

No	Fasilitas Kesehatan	Jumlah
1	Poliklinik	3
2	Posyandu	22
3	Pukesmas Pembantu	1
4	Rumah Bersalin	4
5	Praktek Dokter	3
6	Apotek	3

*Sumber : Data Monografi Kalurahan Selomartani 2020*

Berdasarkan **Tabel II.8.** Fasilitas Kesehatan yang ada di Kalurahan Selomartani terdiri berbagai macam. Posyandu sudah ada di seluruh Padukuhan. Terdapat juga Pukesmas Pembantu yang lokasinya berada di dekat Kantor Kalurahan Selomartani.

**e. Fasilitas Ekonomi**

**Tabel II.9.**  
**Fasilitas Ekonomi**

No	Fasilitas Ekonomi	Jumlah
1	Pasar Lingkungan	2
2	Toko	57
3	Warung/Kios (Warteg, Rokok, dll)	189
4	Warung PKL (Angkringan Penyet dll)	43

*Sumber : Data Monografi Kalurahan Selomartani 2020*

Berdasarkan **Tabel II.9.** Fasilitas ekonomi yang paling banyak

ditemui di Kalurahan Selomartani adalah warung/kios sejumlah 189 buah. Hal ini dikarenakan masyarakat saat ini lebih suka membeli barang-barang rumah tangga di warung/kios yang dekat dengan tempat tinggalnya agar tidak repot berpergian jauh. Pasar Lingkungan yang ada di wilayah Kalurahan Selomartani yaitu Pasar Sidorejo Baru dan Pasar Tempel, keduanya beroperasi setiap hari. Dana retribusi dari Pasar Sidorejo Baru salahsatu Pendapatan Asli Kalurahan yang signifikan bagi Pemerintah Kalurahan Selomartani.

**f. Sarana Transportasi**

**Tabel II.10.**  
**Jenis dan Jumlah Sarana Transportasi**

No	Sarana Transportasi	Jumlah
1	Sepeda	1.737
2	Sepeda Motor	4.366
3	Mobil	376
4	Bus Umum	3
5	Truk	25
6	Kendaraan Beroda Tiga (becak, grobag, dll)	39

*Sumber : Data Monografi Kalurahan Selomartani 2020*

Menurut **Tabel II.10.** Sarana transportasi yang digunakan oleh masyarakat di Kalurahan Selomartani untuk menunjang kelancaran aktifitas keseharian sangat beragam. Paling banyak masyarakat menggunakan sepeda dan sepeda motor untuk beraktifitas sehari-hari karena jarak yang relatif dekat.

**g. Sarana Komunikasi dan Informasi**

**Tabel II.11.**

**Jenis dan Jumlah Sarana Komunikasi dan Informasi**

No	Sarana Informasi dan Komunikasi	Jumlah
1	Hand Phone (HP)	14.390
2	Radio	4.369
3	Telepon	332
4	Televisi	4.861

*Sumber : Data Monografi Kalurahan Selomartani 2020*

Berdasarkan **Tabel II.11.** Sarana komunikasi dan informasi yang dimiliki oleh masyarakat di Kalurahan Selomartani sangat beragam. Hampir sebagian besar masyarakatnya sudah memiliki Hand Phone (HP), bahkan ada yang mempunyai lebih dari 1 buah. Hal ini membuat masyarakat Kalurahan Selomartani tidak memiliki kendala atau permasalahan dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi.

**5. Lembaga Kemasyarakatan**

Kehadiran lembaga atau organisasi masyarakat di dalam ruang lingkungan masyarakat tentu sangat penting perannya. Organisasi secara umum berfungsi sebagai salah satu alat pengendali di lingkungan masyarakat yang bertujuan untuk menciptakan stabilitas dan keserasian hidup penduduk. Adanya organisasi ini membuat masyarakat bisa saling mengenal lebih jauh satu sama lain, mempererat tali silaturahmi, dan yang paling penting adalah sebagai wadah aspirasi masyarakat.

Selain itu keberadaan lembaga sosial masyarakat dapat mempengaruhi dinamika penduduk, sehingga adanya bergabagi lembaga sosial yang ada di Kalurahan Selomartani tentunya akan membawa penduduknya semakin dinamis, penuh kreatifitas serta inovatif. Berikut ini

merupakan beberapa lembaga kemasyarakatan yang ada di Kalurahan Selomartani, yaitu :

**Tabel II.12.**  
**Lembaga Kemasyarakatan**

No	Lembaga Kemasyarakatan	Jumlah (unit)	Keterangan
1	LPMD/LPMK/Sebutan lainnya	20	Pertemuan setiap 1 bulan sekali
2	PKK	20	Pertemuan setiap 1 bulan sekali
3	Posyandu	22	Pertemuan setiap 1 bulan sekali
4	Karangtaruna	1	Pertemuan setiap 1 bulan sekali
5	Rukun Warga (RW)	44	Pertemuan setiap 1 bulan sekali
6	Rukun Tetangga (RT)	130	Pertemuan 2x selama 1 bulan
7	Kelompok Tani	15	Pertemuan setiap 1 bulansekali
8	Kelompok Adat	2	Pertemuan setiap 1 bulan sekali
9	Badan Usaha Milik Kalurahan	1	Pertemuan setiap 1 bulan sekali

*Sumber : Data Monografi Kalurahan Selomartani 2020*

## **B. Gambaran Umum Kelompok Perempuan Rentan Sosial Ekonomi (PRSE) “Selo Berseri”**

### **1. Sejarah Kelompok Perempuan Rentan Sosial Ekonomi (PRSE) “Selo Berseri”**

PRSE Selo Berseri merupakan suatu program yang didirikan oleh Dinas Sosial yang bekerjasama dengan Pemerintah Desa sebagai usaha peningkatan sosial ekonomi. Program PRSE sebelumnya disebut WRSE yaitu Wanita Rentan Miskin Sosial Ekonomi. Sasaran dari Program PRSE adalah wanita berusia 18 – 59 tahun yang tinggal dalam rumah tangga miskin, sehingga termasuk dalam kategori penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS). PRSE merupakan singkatan dari Perempuan Rentan Sosial Ekonomi.

Pemilihan nama Selo Berseri terdiri dari 3 kata yaitu PRSE, Selo dan Berseri. PRSE merupakan program atau wadah, Selo dipilih karena Kelompok ini berada di Kalurahan Selomartani, dan Berseri yg bermakna bersinar atau cemerlang. Sehingga PRSE Selo Berseri merupakan sebuah wadah bagi perempuan dengan masalah kesejahteraan di Kalurahan Selomartani yang bekerjasama dan bersinergi dalam upaya kemandirian dan peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi bagi keluarga.

Pertama dibentuk pada tahun 2016 dengan beranggotakan 20 orang yang berasal dari wilayah Selomartani, PRSE Selo Berseri memiliki kepengurusan yang terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan Bendahara. Anggota PRSE Selo Berseri memiliki usaha bersama dalam skala kecil, yaitu produksi makanan ringan berupa emping jagung, emping melinjo, dan kripik kerak nasi. Semua produk yang dihasilkan oleh masing-masing anggota dipasarkan sendiri. Kegiatan dari PRSE Selo Berseri sampai saat ini adalah pertemuan rutin yang dilakukan sebulan sekali pada minggu pertama.

Dalam pertemuan rutin tersebut yang menjadi inti dari kegiatan adalah pemberian motivasi ketua kepada anggota untuk terus konsisten dan meningkatkan dalam menjalankan usaha yang dimiliki. Selanjutnya terdapat kegiatan arisan sebesar 15.000 yang terdiri dari arisan pokok 10.000 iuran anggota 2.000 dan dana social 3.000. Bantuan lain yang telah diperoleh PRSE Selo Berseri adalah Pelatihan diantaranya adalah Pelatihan Pengemasan atau *Packaging* yang

menarik dan aman bagi makanan khususnya.

Pada awalnya kegiatan pertemuan dilaksanakan di Aula Kalurahan Selomartani, namun mulai tahun 2020 pertemuan rutin dilaksanakan di salah satu rumah anggota dan bergantian setiap bulannya dengan tujuan agar dapat mengenal dan mengetahui tempat tinggal dari masing-masing anggota. Kegiatan pertemuan rutin PRSE Selo Berseri memiliki Jadwal rutin mengundang Bapak Kamituo Kalurahan Selomartani untuk memberikan arahan termasuk informasi khususnya yg bersifat kedinasan dari Dinas Sosial Kabupaten Sleman, misalnya Bantuan dari Dinas Sosial.

PRSE Selo Berseri sampai saat ini telah beberapa kali mendapatkan bantuan yaitu Bantuan Modal Usaha baik untuk perorangan maupun kelompok. Dengan bantuan tersebut PRSE Selo Berseri dapat meningkatkan kualitas maupun kuantitas produk yang dihasilkan. Selain sebagai kegiatan penambah kerukunan, kegiatan pertemuan rutin juga sebagai usaha membangun relasi dalam memasarkan produk dari masing-masing anggota. Sehingga anggota memiliki variasi produk agar dapat menarik pelanggan dan menambah angka penjualan.

Selain memiliki kegiatan rutin PRSE Selo Berseri memiliki peraturan dalam rangka menjaga kekompakan dan kerukunan. Pengurus beserta anggota sepakat untuk memberlakukan system denda bagi seluruh anggota maupun pengurus yang tidak hadir tanpa ijin. Masalah ketidakhadiran menjadi alasan diberlakukannya system denda. Ditahun 2019 hingga 2020 ada 2 anggota yang memilih untuk keluar dari keanggotaan PRSE Selo Berseri dengan alasan pekerjaan, sehingga sampai saat ini jumlah anggota dan pengurus menjadi 18 orang.

Dengan adanya Kelompok PRSE Selo Berseri diharapkan perempuan penyandang PMKS dapat meningkatkan kesejahteraan melalui modal dan pelatihan yang diberikan oleh Dinas Sosial sehingga dapat memberikan dampak positif yaitu pengurangan angka PMKS khususnya di Wilayah Kalurahan Selomartani.

## **2. Aktifitas dan Hasil Yang Dicapai Kelompok Perempuan Rentan Sosial Ekonomi (PRSE) “Selo Berseri”**

### **a. Pertemuan Rutin Kelompok**

Kegiatan dari PRSE Selo Berseri adalah pertemuan rutin yang dilakukan



sebulan sekali pada minggu pertama. Pertemuan rutin dilaksanakan di salah satu rumah anggota dan bergantian setiap bulannya dengan tujuan agar dapat mengenal dan mengetahui tempat tinggal dari masing-masing anggota. Kegiatan pertemuan rutin PRSE Selo Berseri memiliki Jadwal rutin mengundang Bapak Kamituo Kalurahan Selomartani untuk memberikan arahan termasuk informasi khususnya yg bersifat kedinasan dari Dinas Sosial Kabupaten Sleman, misalnya Bantuan dari Dinas Sosial

**b. Produksi Makanan Ringan**

Kegiatan produksi makanan ringan Kelompok PRSE Selo Berseri yang telah berjalan adalah produksi makanan ringan berupa emping jagung, emping melinjo, dan kripik kerak nasi. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah salahsatu anggota kelompok yaitu Ibu Catur Kaeksi yang beralamatkan di Dusun Sindon. Kegiatan produksi ini hanya diikuti oleh beberapa anggota saja atau belum semua dapat mengikutinya, kegiatan ini dilaksanakan setiap 3hari dalam seminggu, dan apabila ada pesanan mendadak biasanya di informasikan di grub WhatsApp Kelompok

**c. Pemasaran Produk Hasil Olahan**

Kegiatan pemasaran produk hasil olahan dilakukan dengan cara dititipkan di kios-kios di area Kalurahan Selomartani, juga apabila ada agenda kalurahan maupun Dinas yang melibatkan anggota Kelompok PRSE “Selo Berseri” biasanya membawa produk hasil olahan untuk di pasarkan setelah kegiatan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhammad.2009.*Pendidikan untuk Pembangunan Nasional*.Jakarta: Grasindo.
- Catur Budiarti Atik. 2009. *Sosiologi Kontekstual untuk SMA & MA(PDF)*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.ISBN 978-979-068-219-1).
- Cornelia, Meggie. 2017. “Pengertian Stempel Fungsi Dan Jenisnya”, <https://makintahu.com/pengertian-stempel-fungsi-dan-jenisnya>, diakses tanggal 1 Desember 2021 Pukul 20.00 WIB.
- Fahmi Irham, *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*.
- Fred, R. David, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Salemba Empat, 2011).
- Indihadi. 2021. “Manfaat Instagram Sebagai Media Promosi”, <https://teknologi.id/teknologi/manfaat-instagram-sebagai-media-promosi>, diakses pada tanggal 3 Desember 2022 pukul 13.30 WIB.
- Kemensos RI, 2005.
- Kuncoro Mudraja, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif* (Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2005).
- Label Sticker, Galtys. 2021. “5 Manfaat Kegunaan dan Fungsi Label pada Penjualan Produk”, <https://www.galtyslabelsticker.com/manfaat-dan-fungsi-label/>. diakses tanggal 2 Desember 2021 Pukul 21.30 WIB.
- Rangkuty Freddy, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*.
- Robinson Pearce, *Manajemen Strategik Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*.
- Sedarmayanti, *Manajemen Strategi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014).
- Setyorini, Tantri. 2020. “Cara Membuat Keripik Pisang yang Tipis dan Renyah”, <https://www.merdeka.com/gaya/cara-membuat-keripik-pisang-yang-tipis-dan-renyah-kl.html>, diakses tanggal 2 Desember 2021 Pukul 21.00 WIB.
- Siagian Sondang P., *Manajemen Strategi*.

Suteno. 2020. “Draf Pembukuan Dan Administrasi Program ReadsI”,  
<http://www.readsi.id/wp-content/uploads/2020/08/DRAF-PEMBUKUAN-DAN-ADMINISTRASI-PROGRAM-READSI-12022020.pdf>, diakses  
tanggal 2 Desember 2021 Pukul 21.30 WIB.

T.Gilarso.2004.*Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Kanisius.

Umar Husain, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010).

Waluya, Bagya. 2007. *Sosiologi*. Bandung: PT Setia Purna Wirutomo  
Paulus.2012.*Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia.